



BAB I PENDAHULUAN



© Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia mulai semakin menjadi isu penting dengan berdirinya *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG) tahun 2000. IICG didirikan atas inisiatif Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) dan tokoh masyarakat, yaitu: Adi Rahman Adiwoso beserta empat puluh pendiri lainnya. Setiap tahunnya, organisasi independen serta nirlaba ini mengadakan pemeringkatan skor berdasarkan pelaksanaan GCG dari perusahaan-perusahaan yang diberi nama *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Perusahaan-perusahaan yang mendaftar pada pemeringkatan CGPI ini diindikasikan sudah melakukan perbaikan dalam hal GCG. Nantinya, perusahaan terdaftar yang mendapat peringkat terpercaya (*trusted*), bahkan sangat terpercaya (*most trusted*) diharapkan akan mendapat kepercayaan dari masyarakat, khususnya investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. Dalam majalah SWA edisi SWA/19/XVII/20 September - 3 Oktober 2001, awal diadakannya pemeringkatan CGPI ini sudah terdapat 52 perusahaan yang ikut berpartisipasi walaupun pendaftaran untuk pemeringkatan ini masih bersifat sukarela (*voluntary*). Yang dimaksud dengan sukarela disini adalah perusahaan dapat memilih untuk mendaftar atau tidak dalam pemeringkatan ini setiap periodenya, terdapat pula perusahaan yang sudah mendaftar, dua atau tiga tahun kemudian baru mendaftar lagi, bahkan ada perusahaan yang hanya mendaftar satu kali saja. Karena bersifat sukarela itulah, perusahaan yang mendaftar dari tahun ke tahun hanya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Mungkin masih banyak manajer perusahaan menganggap hal ini merupakan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kurang/tidak penting untuk diikuti. Untuk informasi saja, perusahaan yang mendaftar CGPI yang ter-*update* yaitu CGPI 2011 hanya berjumlah 42 perusahaan. (sumber: IICG)

GCG sangat erat kaitannya dengan kualitas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan GCG tentunya akan berdampak pada laporan keuangan, yaitu laporan keuangan menjadi berkualitas, sehingga menciptakan citra dan nilai perusahaan yang baik di mata masyarakat. Maka, penelitian ini ingin membuktikan apakah perusahaan yang terdaftar dalam CGPI yang mendapat peringkat baik memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas dalam penelitian ini diteliti dengan tiga proksi seperti yang dilakukan oleh Barth (2005), yaitu: *earnings management* (manajemen laba), *value relevance* (relevansi nilai), dan *timely loss recognition* (pengakuan kerugian yang tepat waktu).

Pengukuran kualitas dengan manajemen laba dilakukan secara lebih mendalam oleh Siregar dan Utama (2008), yaitu menguraikan manajemen laba dalam perilaku oportunistik dan perilaku efisien. Sepanjang dilakukan manajemen laba yang efisien, tidak menunjukkan indikasi kualitas laporan keuangan yg buruk. Penelitian ini ingin menguji perilaku manajemen laba yang dilakukan perusahaan sampel.

Penelitian terhadap kualitas laporan keuangan memang sudah banyak dilakukan seperti: Barth (2005), dll. Namun penelitian ini mencoba untuk meneliti kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang disajikan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tujuan dilakukannya penerapan GCG di dalam suatu perusahaan?
2. Apakah yang dimaksud dengan laporan keuangan yang berkualitas?



3. Apakah yang dimaksud dengan CGPI yang diselenggarakan setiap tahun oleh IICG?
4. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik menfanut prinsip konservatif?
5. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik melakukan praktek manajemen laba?
6. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik mempunyai relevansi nilai laporan keuangan?
7. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik melakukan pengakuan kerugian yang tepat waktu?

C. Rumusan Masalah Penelitian

Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik memiliki laporan keuangan yg berkualitas?

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Penulis menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki. Untuk lebih dapat mengarahkan penelitian ini, ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik melakukan praktek manajemen laba?
2. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik mempunyai relevansi nilai laporan keuangan?
3. Apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik melakukan pengakuan kerugian yang tepat waktu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik melakukan praktek manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik memiliki relevansi nilai laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik melakukan pengakuan kerugian yang tepat waktu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi para peneliti dan akademisi dalam menjawab apakah perusahaan yang mendapat peringkat CGPI yang baik:
 - a. melakukan praktek manajemen laba.
 - b. memiliki relevansi nilai laporan keuangan
 - c. melakukan pengakuan kerugian yang tepat waktu.
2. Bagi investor, sebagai tolak ukur dalam memutuskan suatu investasi. Dan menambah pengetahuan mengenai hubungan CGPI dengan kualitas laporan keuangan sebelum melakukan investasi untuk mengurangi resiko kerugian.
3. Bagi praktisi, penelitian diharapkan menjadi wacana atau bacaan yang informatif seputar CGPI.
4. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan wawasan, pengetahuan dan dapat pula dijadikan sebagai referensi pendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.